

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif studi kasus, yaitu penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu subjek, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2008). Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor resiko, yang mempengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu (Setiadi, 2013).

3.2 Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa SD yang mengalami karies gigi. Dalam penelitian ini subjek yang diambil sebanyak 2 orang dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Subjek yang memiliki riwayat karies gigi sedang.
- b. Subjek bersekolah disekolah dasar kelas 2 SD Karangpandan.
- c. Kooperatif dan mampu berkomunikasi dengan baik (verbal maupun non verbal).
- d. Bersedia untuk menjadi subjek.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada studi kasus ini adalah gambaran perilaku jajan pada anak dengan karies gigi di SDN 02 Karangpandan Kecamatan Pakisaji.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabar semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna peneliti (Setiadi, 2013).

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah perilaku jajan pada anak dengan karies gigi. Karies gigi adalah pembentukan lobang pada permukaan gigi yang disebabkan oleh kuman. Perilaku jajan merupakan tindakan siswa dengan karies gigi di SDN 02 Karangpandan Kecamatan Pakisaji dalam memilih jajanan yang disukai meliputi jenis jajan yang dikonsumsi yaitu (berupa makanan ringan atau snack). Indikator dalam penelitian ini meliputi frekuensi konsumsi jajanan kariogenik (hampir setiap hari jika dikonsumsi 6 kali/minggu, jarang jika dikonsumsi 1-2 kali/minggu, tidak pernah jika tidak mengonsumsi sama sekali dalam 1 minggu) dan jumlah makanan (per bungkus) yang dikonsumsi per hari selama seminggu. Dimana akan diukur melalui wawancara dan observasi. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka, yang dilakukan untuk mengetahui perilaku jajan siswa SDN 02 Karangpandan Kecamatan Pakisaji selama ini. Untuk instrumen observasi digunakan untuk mengamati perilaku jajan sehari-hari atau apa yang dibeli saat jam istirahat sekolah di SDN 02 Karangpandan Kecamatan Pakisaji. Yang akan dilakukan selama satu minggu. Serta akan didukung oleh pencatatan oleh subjek tentang jajan yang dimakan setiap hari saat dirumah atau diluar sekolah selama satu minggu. .

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka yang dilakukan untuk mengetahui perilaku jajan siswa SDN 02 Karangpandan Kecamatan Pakisaji selama ini. Observasi digunakan untuk mengamati perilaku jajan sehari-hari atau apa yang dibeli saat jam istirahat sekolah di SDN 02 Karangpandan Kecamatan Pakisaji. Observasi dilakukan selama satu minggu. Didukung pencatatan oleh subjek tentang jajan yang dimakan setiap hari saat dirumah atau diluar.

3.5.1 Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu yang telah disetujui oleh instansi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Keperawatan Malang. Kemudian peneliti mengajukan ijin ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol). Selanjutnya mengajukan ijin ke Dinas Kesehatan Kota Malang yang ditujukan ke SDN 02 Karangpandan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

3.6 Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan data diambil dari hasil observasi tentang jajanan yang dikonsumsi saat jam istirahat dan dari hasil wawancara terbuka yang dilakukan pada subjek. Data terlebih dahulu diolah secara manual dengan menghitung jumlah dan frekuensi jajan yang dikonsumsi selama satu minggu. Kemudian dari data yang diperoleh dihitung rata-rata perharinya jajanan yang dikonsumsi. Selanjutnya data

yang terkumpul akan dianalisa secara kualitatif yaitu dengan cara didiskripsikan sehingga akan tergambar perilaku jajan responden dengan karies gigi.

3.7 Penyajian Data

Penyajian data dalam studi kasus ini menggunakan bentuk tabel dan diskriptif narasi.

3.8 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan etika sebagai berikut :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada subjek dengan tujuan mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampaknya terhadap dirinya. Jika bersedia maka menandatangani lembar persetujuan dan jika menolak maka peneliti tidak akan memaksakan dan tetap menghormati hak-haknya.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data penelitian. Lembar tersebut hanya diisi kode/inisial saja.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjain kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan. Hanya ada data yang diperlukan saja yang disajikan dalam penelitian ini.